

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan implementasi selama tiga hari berturut-turut kepada Ny. K dengan hipertensi didapatkan hasil :

1. Penerapan terapi komplementer berupa daun sirsak pada pasien dengan hipertensi, dalam kombinasi dengan rutin kontrol di pelayanan kesehatan, telah menghasilkan penurunan tekanan darah pada pasien (dari 167/100 mmHg menjadi 150/100 mmHg) setelah intervensi pada hari pertama.
2. Pada hari ke-2 intervensi, tekanan darah pasien mengalami peningkatan kembali (165/102 mmHg) karena faktor kurang tidur akibat penyakit gatal yang diderita dan kekhawatiran tentang cucunya pada malam hari.
3. Setelah dilakukan intervensi lebih lanjut, pada hari terakhir diperoleh hasil tekanan darah pasien sebesar 140/90 mmHg saat istirahat siang.
4. Terapi komplementer dari teh daun sirsak membantu menurunkan tekanan darah walaupun tidak begitu signifikan, karena bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, misalnya: pola makan, pola istirahat, pola stress dan pola aktivitas
5. Pasien mengatakan bersedia untuk melanjutkan terapi komplementer dengan cara memodifikasi sendiri alat dan bahan yang sudah diajarkan.

B. Saran

1. Terapi komplementer berupa daun sirsak menunjukkan potensi dalam membantu menurunkan tekanan darah pasien dengan hipertensi. Namun, perlu dicatat bahwa terapi ini bukanlah pengganti obat hipertensi yang diresepkan oleh tenaga medis. Daun

sirsak hanya dapat dianggap sebagai pendukung untuk menurunkan tekanan darah.

2. Penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi hipertensi, seperti pola makan, pola tidur, pola aktivitas, dan manajemen stres. Mengatasi masalah tidur pasien dan memberikan dukungan psikologis terkait kekhawatiran tentang cucunya dapat membantu mengelola tekanan darah pasien.
3. Konsistensi dalam mengonsumsi teh daun sirsak perlu ditekankan pada pasien, terutama selama waktu luang atau saat bersantai pada siang hari, agar efeknya lebih terasa dalam jangka panjang.
4. Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya ketaatan dalam mengikuti pengobatan dan kontrol rutin di pelayanan kesehatan. Jika masalah kurangnya pengantar ke fasilitas kesehatan muncul lagi, mencari alternatif bantuan transportasi dapat menjadi solusi.
5. Sebagai penelitian berkelanjutan, dapat dipertimbangkan untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan melibatkan kelompok kontrol untuk mengevaluasi secara lebih menyeluruh efektivitas terapi komplementer ini dalam mengelola hipertensi pada populasi lebih luas.

Harapan kami sebagai peneliti keluarga dan pasien dapat menerapkan terapi komplementer secara berkelanjutan, sehingga dapat membantu mengontrol hipertensi